

**UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
TEMATIK MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
PESERTA DIDIK KELAS III SD NEGERI KEMBANGSARI**

Henri Liawati Billy Saputri¹, Abdul Rahim², Uun Laila Baroroh³
Universitas Sajanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta
Email: henriliawati@gmail.com

Abstrak: Upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar tematik melalui model *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas III SD Negeri Kembang Sari. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar tematik melalui model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas 3 SD Kembang Sari. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes tertulis. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas 3 SD Kembang Sari Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 25 siswa. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I keaktifan belajar siswa sebesar 57% dengan kategori sedang sedangkan pada siklus II sebesar 78% dengan kategori tinggi. Data prestasi belajar siswa pada siklus I menunjukkan rata-rata kelas adalah 70,04 sedangkan rata-rata pada siklus 2 adalah 80,1. Ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 64% sedangkan pada siklus II sebesar 84%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut, keaktifan dan prestasi belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 21 % dan ketuntasan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 20%.

Kata Kunci: keaktifan; prestasi belajar; *problem based learning*;

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi setiap manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang baru, dapat bersaing di dunia luar dan mampu memperoleh pekerjaan yang baik serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu cara mendapatkan pendidikan yaitu dengan pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar.

Saat ini di jenjang Sekolah Dasar menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang melibatkan

beberapa mata pelajaran. Dengan pembelajaran tematik, guru harus mampu memadukan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema. Pembelajaran tematik di Sekolah Dasar menekankan pada proses pembelajaran berbasis aktivitas serta kemampuan berpikir kritis siswa.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor pendukung prestasi belajar siswa. Keaktifan siswa digunakan untuk melihat kemampuan siswa menguasai materi yang telah disampaikan, sedangkan prestasi belajar siswa digunakan untuk mengetahui hasil akhir dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru kelas III SD Kembang Sari pada tanggal 21 Desember 2021 menunjukkan bahwa, guru tidak menggunakan media atau alat peraga ketika pembelajaran, pembelajaran bersifat satu arah, belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa kurang aktif ketika pembelajaran dan prestasi belajar beberapa siswa belum mencapai KKM. Hal tersebut menjadi tugas guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Perbaikan pembelajaran dapat dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, salah satunya *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berpikir kritis dan aktif ketika proses pembelajaran. Siswa diajak untuk memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari untuk memperoleh pengetahuan dan konsep dari materi pelajaran yang disampaikan.

Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa, membimbing penyelidikan secara mandiri/berkelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Hal tersebut didukung dengan adanya beberapa penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Matius Juni Antoro (2018:6) menyatakan bahwa melalui 5 langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan skor keaktifan siswa dari siklus 1 sebesar 75,58, kemudian siklus II menjadi 79,80. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase jumlah siswa mencapai KKM dari kondisi awal sebesar 30,44%, siklus I 69,56%, siklus II 82,61%.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran tematik melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas III SD Negeri Kembang Sari".

Metode

1. Setting dan karakteristik subjek penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas 3 SD Kembang Sari Tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 25 siswa yang terdiri dari 13 perempuan dan 12 laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas 3 SD Kembang Sari.

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kembang Sari Piyungan Bantul Yogyakarta tahun Pelajaran 2021/2022 Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan April – Juli.

3. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini memiliki 3 tahap pada setiap siklus, yaitu: tahap perencanaan, tindakan, dan tahap refleksi. Tahap perencanaan merupakan tahap awal yang dilakukan yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran serta instrumen keaktifan belajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Tahap tindakan pada penelitian ini, pada tahap tindakan dilakukan bersamaan dengan pengamatan. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu menggunakan model PBL. Tahap refleksi, dilaksanakan di akhir siklus sebagai evaluasi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini hasil yang telah diperoleh kemudian dianalisis dan dapat mengetahui apakah hasil sudah mencapai target yang peneliti harapkan atau belum. Apabila hasil pengamatan belum mencapai target, maka peneliti melakukan ke siklus selanjutnya.

4. Teknik pengumpulan data

a. Teknik wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik peserta didik, prestasi belajar, dan permasalahan yang timbul saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

b. Teknik dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa foto, gambar, tulisan atau catatan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa prestasi belajar siswa dan foto-foto ketika melakukan penelitian.

c. Teknik tes

Tes dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar siswa pada pembelajaran tematik. Tes dilaksanakan di akhir pembelajaran setiap pertemuan pada semua siklus.

d. Teknik observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran tematik dengan model pembelajaran PBL.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan data kuantitatif.

a. Analisis data pengamatan keaktifan siswa

Analisis data pengamatan keaktifan siswa dilakukan dengan cara menghitung persentase berdasarkan lembar observasi. Persentase yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk mengetahui besarnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Persentase Keaktifan Siswa

Persentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah

Cara menghitung persentase keaktifan siswa (Suharsimi, 2006:68)

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor indikator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

b. Menghitung Nilai Akhir Hasil Belajar yang Diperoleh Masing–masing Siswa

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung nilai akhir hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = jumlah skor yang diperoleh

N = skor maksimal

c. Menghitung Rata–rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata kelas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah nilai yang diperoleh siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

M = rata-rata kelas (Sudjana 2010: 12)

d. Menghitung Tuntas Belajar Klasikal

Rumus yang digunakan untuk menghitung tuntas belajar klasikal yaitu:

Keterangan :

$$\text{TBK} = \frac{k}{\sum n} \times 100\%$$

TBK = Tuntas Belajar Klasikal

k = banyaknya siswa yang memenuhi KKM

$\sum n$ = jumlah siswa

6. Indikator keberhasilan

a. Keaktifan Belajar

Indikator keberhasilan keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung adalah 70%.

b. Prestasi Belajar

Indikator keberhasilan prestasi belajar dilihat berdasarkan rata-rata hasil belajar pembelajaran tematik yang dicapai oleh siswa adalah 75, bagi siswa slow learner KKM untuk pembelajaran tematik adalah 65.

Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SD Kembang Sari. SD Kembang Sari terletak di Kelurahan Srimartani, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan di kelas 3 pada bulan April – Juli 2022. Materi pada penelitian ini adalah pembelajaran tematik, yang mencakup beberapa muatan pelajaran diantaranya Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, dan PPKn.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan memiliki 3 tahap. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap refleksi. Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2022 materi tema 8 subtema 1 pembelajaran 2. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat, 22 April 2022 materi Tema 8 subtema

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 99**

Henri Liawati Billy Saputri, Abdul Rahim & Uun Laila Baroroh

1 pembelajaran 5.

Siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 materi tema 8 subtema 2 pembelajaran 6. Pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Juni 2022 materi tema 8 subtema 4 pembelajaran 3. Kegiatan refleksi dilakukan setiap akhir siklus untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan ketika pelaksanaan dan hasil pada setiap pelaksanaan tindakan. Sehingga peneliti dapat melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Hasil analisis data

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, keaktifan belajar siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus II. Hal itu dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi keaktifan belajar siswa

No	Pertemuan	Persentase
1	Siklus 1	57%
2	Siklus 2	78%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat kenaikan keaktifan belajar siswa sebesar 21%. Kenaikan terjadi karena guru melakukan perbaikan dengan membagi kelompok di awal pembelajaran secara heterogen dan kelompok dibuat oleh guru. Guru juga memberikan motivasi pada siswa agar aktif ketika berdiskusi.

Prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2. Berikut tabel rekapitulasi prestasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik siklus 1 dan siklus 2.

Tabel 2. Rekapitulasi prestasi belajar siswa

No	Pertemuan	Nilai Rata-rata
1	Siklus 1	70,4
2	Siklus 2	80,1

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat peningkatan nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 9,7. Peningkatan terjadi setelah melakukan perbaikan pembelajaran dengan memotivasi siswa, sehingga siswa tidak malu untuk bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Adapun persentase ketuntasan prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal itu tampak pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa

No	Pertemuan	Persentase
1	Siklus 1	64%
2	Siklus 2	84%

Berdasarkan tabel 3 persentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 20%. Peningkatan terjadi setelah guru memberikan motivasi

pada siswa agar tidak malu untuk bertanya ketika ada kesulitan saat pembelajaran maupun ketika mengerjakan tes evaluasi.

4. Pembahasan

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah keaktifan dan prestasi belajar siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada setiap siklus baik dari keaktifan belajar maupun prestasi belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas 3 maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dilaksanakan melalui 5 sintaks, yaitu: orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis dan evaluasi pemecahan masalah.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III SD Kembang Sari pada pembelajaran tematik. Persentase keaktifan belajar siswa siklus 1 sebesar 57% sedangkan di siklus 2 sebesar 78%.
3. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Kembang Sari pada pembelajaran tematik. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa siklus 1 sebesar 64% dan siklus 2 meningkat menjadi 84%.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini, khususnya yang terhormat: (1) Abdul Rahim, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta motivasi yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini, (2) Kepala Sekolah Dasar Kembang Sari, Rini Siswanti, S.Pd., yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, (3) Uun Laila Baroroh, S.Pd., Guru pamong yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, (4) Guru Kelas III SD Kembang Sari yang telah memberikan waktu dan informasinya yang mendukung dalam penyusunan laporan, (5) Siswa kelas III yang telah menjadi objek penelitian ini, (6) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian laporan ini.

**Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Vol. 1 , No. 1, 2022, 101**

Henri Liawati Billy Saputri, Abdul Rahim & Uun Laila Baroroh

Daftar Pustaka

- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Untoro, Matius Juni. 2018. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi belajar Siswa Kelas III S Negeri Terbansari 1 pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

<http://repository.usd.ac.id/20781/1/141134099.pdf>